

**PELATIHAN AKUNTANSI BAGI UMKM
UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

Siti Ita Rosita, Udi Pramiudi dan Desi Efrianti
Email : rositaita50@yahoo.com

Abstrak

Besarnya potensi UMKM tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM yakni : Permodalan, Tenaga Ahli, Produksi, Pemasaran dan Pengelolaan Keuangan. Hal ini terjadi karena UMKM dijalankan dengan modal dan personil terbatas dimana pemilik seringkali merangkap posisi sebagai pengelola usaha. Permasalahan pengelolaan keuangan seringkali menjadi kendala tersendiri, karena sering tercampurnya keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi pemilik usaha. Hal ini tentu akan menyulitkan pelaku UMKM untuk dapat mengetahui seberapa besar hasil yang diperoleh dari usaha yang dijalankan. Pelatihan akuntansi bagi umkm diharapkan menjadi jembatan untuk mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi oleh UMKM dalam menjalankan usahanya.

Kata Kunci:UMKM,Aakuntansi, Pelatihan,

Abstract

The magnitude of the potential of SMEs can not be separated from the problems faced. Some of the problems faced by SMEs are: Capital, Expert, Production, Marketing and Financial Management. This happens because the SMEs run with limited capital and personnel where owners often double up as a business manager position. Financial management problems are often an obstacle, because often the mixture of corporate finance with personal finance business owners. It would be difficult for SMEs to be able to know how much the results obtained from the business carried on. Accounting training for SMEs is expected to be a bridge to overcome the various difficulties faced by SMEs in business.

Keywords: *SMEs, Accounting, Training*

1. PENDAHULUAN

UMKM sebagai salah satu pilar ekonomi di Indonesia memainkan peranan penting dalam perkembangan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan data statistik pada tahun 2012 jumlah UMKM di Indonesia sebanyak 56,5 juta yang menyerap tenaga kerja sebanyak 107,6 juta orang. Adapun sumbangan PDB dari sektor UMKM sebesar 1.504 triliun. Jumlah tersebut merupakan potensi yang cukup besar dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat sehingga roda perekonomian dapat bergerak dengan tumbuh dan berkembangnya UMKM di Indonesia.

Besarnya potensi UMKM tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh

UMKM yakni : Permodalan, Tenaga Ahli, Produksi, Pemasaran dan Pengelolaan Keuangan. Hal ini terjadi karena UMKM dijalankan dengan modal dan personil terbatas dimana pemilik seringkali merangkap posisi sebagai pengelola usaha. Permasalahan pengelolaan keuangan seringkali menjadi kendala tersendiri, karena sering tercampurnya keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi pemilik usaha. Hal ini tentu akan menyulitkan pelaku UMKM untuk dapat mengetahui seberapa besar hasil yang diperoleh dari usaha yang dijalankan. Penelitian mengenai kualitas laporan keuangan UMKM terhadap tingkat kredit yang diterima UMKM yang dilakukan oleh Rudiantoro dan Siregar (2012) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan UMKM tidak berpengaruh

terhadap kredit yang diterima dari bank. Hal ini dikarenakan masih rendahnya kualitas laporan keuangan UMKM sehingga perbankan masih ragu atas tingkat relevansi dan keandalan laporan keuangan yang disajikan UMKM.

Andriani, Atmadja dan Sinarwati (2014) melakukan penelitian mengenai analisis penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK ETAP pada usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menunjukkan hasil penelitian yakni (1) Masih diterapkannya sistem pencatatan manual dan masih sangat sederhana; (2) Kurangnya pemahaman, kedisiplinan dan sumber daya manusia serta kurangnya pengawasan dari stakeholder yang berkepentingan dengan laporan keuangan. Sedangkan Berdasarkan uraian diatas, LPPM STIE Kesatuan menyelenggarakan program pelatihan akuntansi bagi UMKM.

Tujuan penyelenggaraan pelatihan akuntansi bagi UMKM dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai manfaat akuntansi bagi UMKM dalam meningkatkan kinerja keuangan.
2. Meningkatkan keterampilan pencatatan transaksi Akuntansi bagi pelaku UMKM.
3. Memberikan pemahaman mengenai interpretasi Laporan Keuangan dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan.

2. METODE

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan metode :

1. Metode Ceramah

Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan tentang akuntansi, laporan keuangan dan interpretasi laporan keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

2. Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang belum dipahami mengenai akuntansi. Metode ini berupaya untuk mengeksplorasi materi yang disajikan agar dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

3. Metode Simulasi

Metode ini digunakan untuk mengajak peserta terlibat langsung dalam proses akuntansi baik manual maupun menggunakan software akuntansi. Metode ini berupaya untuk mengeksplorasi materi yang disajikan agar dapat dipraktekkan oleh peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan bagi pelaku UMKM di wilayah Bogor berupa pelatihan akuntansi pada tanggal 6 Maret 2015 bertempat di Gedung STIE Kesatuan, Jalan Ranggagading No. 1 Bogor.

Proses pelatihan dilakukan dengan tanya jawab dan pengamatan selama proses pelatihan diselenggarakan. Indikator keberhasilan selama proses pelatihan dilakukan, tim Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPPM) STIE Kesatuan melakukan penilaian terhadap keterlibatan dan kemampuan peserta pada setiap tahap pelatihan. Peserta cukup antusias dalam mengikuti acara tersebut, hal ini ditunjukkan dengan intensitas pertanyaan yang diajukan atas materi yang disampaikan.

Kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) STIE Kesatuan ini telah terselenggara dengan baik dan lancar. Secara umum pelaku UMKM memberikan respon positif atas pelaksanaan kegiatan ini. Para peserta mengharapkan kegiatan ini dapat diselenggarakan secara rutin dan berkesinambungan dengan topik yang lebih beragam sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai bisnis yang sedang dijalankan yang dampaknya akan meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Dengan demikian pelaku UMKM dapat

Siti Ita Rosita,Udi Pramiudi dan Desi Efrianti,Pelatihan Akuntansi Bagi UMKM Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan

bersaing secara baik dalam kompetisi bisnis yang sedang berjalan ini. Hal lain yang menjadi perhatian peserta adalah bagaimana merespon kondisi persaingan dalam era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang sebentar lagi akan dihadapi.

Dengan terselenggaranya kegiatan pelatihan akuntansi bagi UMKM di wilayah Bogor diharapkan pelaku UMKM dapat tumbuh dan berkembang serta mampu bersaing secara mandiri dalam mengelola bisnis yang dijalankan. Sehingga dengan kondisi tersebut akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian di wilayah Bogor.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan akuntansi bagi UMKM telah dilaksanakan dengan baik. Indikator kepuasan atas pelatihan tersebut antara lain :

1. Respon yang ditunjukkan oleh peserta selama kegiatan berlangsung. Respon tersebut berupa intensitas pertanyaan serta tanggapan yang diberikan secara langsung oleh pembicara dalam merespon pertanyaan yang diajukan. Kualitas jawaban yang disampaikan dapat memuaskan peserta sehingga terlihat peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik dibandingkan sebelum melakukan pelatihan ini.
2. Kesesuaian antara materi dengan kebutuhan pengelolaan keuangan, khususnya akuntansi yang merupakan hal strategis bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja keuangan.
3. Peserta memahami pentingnya materi yang disajikan karena berkaitan dengan usaha yang dikelola pelaku UMKM. Sehingga banyak pertanyaan yang diajukan seputar materi yang disampaikan oleh pembicara.
4. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijadikan sharing pengetahuan konseptual hingga implementasi bagi pemateri dan peserta. Sehingga menjadi sarana *transfer knowledge* yang dilakukan antara pembicara yang berlatar

belakang akademisi dan praktisi dengan pelaku UMKM.

5. REFERENSI

- Andriani, Lilya., Atmadja, Anantawikrama Tungga., Sinarwati, Ni Kadek. 2014. *Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) : Sebuah Studi Interpretatif pada Peggy Salon*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. Volume 2 No. 1.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*.
- Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2013 tentang Pelaksanaan UU No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Rudiantoro, Rizki., Siregar, Sylvia Verinoca. 2012. *Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Volume 9 No. 1. Hal 1 – 21.
- Undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Weygant Jerry. J, Kimmel, Paul D, and Kieso, Donald D., (2011). *Financial Accounting*, IFRS Edition, John Willey.